

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada pegawai KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Menurut Oei (2010), ada 3 jenis riset atau penelitian yaitu : penelitian eksploratori, penelitian deskriptif, dan penelitian kausal. Sehingga jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset SDM. Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Penelitian eksploratori:

Penelitian eksploratori merupakan desain penelitian yang tujuan utamanya memperoleh pandangan mendalam dan menyeluruh tentang masalah manajemen SDM yang sebenarnya, atau peneliti hanya sekedar untuk mengetahui permasalahan awal atau ada tidaknya masalah yang ada di dalam SDM.

b. Penelitian deskriptif:

Penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang tujuan utamanya menggambarkan sesuatu, jenis penelitian ini biasanya lanjutan dari penelitian eksploratori.

c. Penelitian kausal:

Penelitian kausal merupakan desain penelitian yang tujuan utamanya membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal yang membuktikan hubungan sebab - akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi.

### **3.3. Sumber Data**

a) Data primer adalah informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti (Sekaran 2006). Berdasarkan sifatnya, data primer dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Data kualitatif:

Bersifat tidak terstruktur sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam, hal ini disebabkan karena para karyawan yang terlibat dalam penelitian diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapat. Data ini diperoleh langsung dari KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung

seperti gambaran umum perusahaan, hasil kuesioner, dan informasi-informasi lainnya yang menunjang penelitian ini.

b. Data kuantitatif

Bersifat terstruktur sehingga mudah dibaca peneliti. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung berupa angka-angka yang diperoleh langsung dari KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung seperti jumlah karyawan, absensi karyawan, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

b) Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada atau dari penelitian sebelumnya, seperti dari web, internet, catatan atau dokumentasi perusahaan, dan studi kepustakaan terkait dengan topik penelitian. Data sekunder dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Data internal, yaitu data yang sifatnya intern atau dari dalam perusahaan yang bersangkutan.
- b. Data eksternal, yaitu data yang sifatnya eksternal atau data yang telah disediakan oleh pihak tertentu diluar perusahaan.

### **3.4. Penentuan Jumlah Responden**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian sensus atau populasi, karena mengambil objek penelitian pegawai yang ada pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 35 orang yang semuanya dijadikan responden. Populasi adalah keseluruhan objek atau keseluruhan individu yang akan diteliti. Menurut Arikunto, Suharsimi (2005) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya, jika terdapat lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Penelitian Kepustakaan**

- a. Studi Kepustakaan yaitu penulisan dengan menggunakan literatur-literatur, serta data online melalui internet yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Hasil riset yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin kerja pegawai dari penelitian-penelitian sebelumnya yang masih relevan.

#### **3.5.2. Penelitian Lapangan**

Data ini diperoleh dan dikumpulkan dengan menggunakan survey langsung pada bagian sumber daya manusia dengan cara :

- a. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini guna mendapatkan keterangan dan data yang dibutuhkan yang terkait dengan manfaat penelitian.
- b. Kuesioner, yaitu dengan mengajukan kuesioner yang berisikan tentang seperangkat pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang memiliki makna dalam menguji hipotesis.

- c. Observasi, adalah teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, dengan melihat dan mengamati secara langsung perilaku karyawan.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe tertutup. Setiap pertanyaan memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yang diberi nilai dengan skala Likert. Berikut ini merupakan nilai dari skala Likert untuk pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif.

Tabel 4. Skala untuk pernyataan positif:

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 5. Skala untuk pernyataan negatif:

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Kuesioner tersebut disebarakan pada seluruh pegawai pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung.

### 3.6. Uji Instrumen Penelitian

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu kuesioner melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran validitas dilakukan dengan analisis korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2002) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai validitas

x = skor nilai x

y = skor nilai y

n = jumlah responden

Uji validitas diukur melalui kriteria berikut ini :

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid, jika sebaliknya maka dapat dikatakan tidak valid.
2. Probabilitas (sig) < 0,05 maka instrumen dapat dikatakan valid, jika sebaliknya maka tidak valid.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	X1.1	0,710	0,334	Valid
	X1.2	0,790	0,334	Valid
	X1.3	0,749	0,334	Valid
	X1.4	0,797	0,334	Valid
	X1.5	0,790	0,334	Valid
	X1.6	0,692	0,334	Valid
	X1.7	0,751	0,334	Valid
Budaya Organisasi (X2)	X2.1	0,752	0,334	Valid
	X2.2	0,780	0,334	Valid
	X2.3	0,765	0,334	Valid
	X2.4	0,729	0,334	Valid
	X2.5	0,770	0,334	Valid
	X2.6	0,742	0,334	Valid
	X2.7	0,728	0,334	Valid
	X2.8	0,706	0,334	Valid
	X2.9	0,766	0,334	Valid
	X2.10	0,855	0,334	Valid
	X2.11	0,703	0,334	Valid
	X2.12	0,722	0,334	Valid
	X2.13	0,654	0,334	Valid
	X2.14	0,597	0,334	Valid
	X2.15	0,608	0,334	Valid
	X2.16	0,675	0,334	Valid
	X2.17	0,680	0,334	Valid
	X2.18	0,714	0,334	Valid
	X2.19	0,667	0,334	Valid
	X2.20	0,694	0,334	Valid
	X2.21	0,620	0,334	Valid
Disiplin Kerja (Y)	Y1.1	0,697	0,334	Valid
	Y1.2	0,657	0,334	Valid
	Y1.3	0,719	0,334	Valid
	Y1.4	0,608	0,334	Valid
	Y1.5	0,590	0,334	Valid
	Y1.6	0,795	0,334	Valid
	Y1.7	0,792	0,334	Valid
	Y1.8	0,824	0,334	Valid
	Y1.9	0,842	0,334	Valid
	Y1.10	0,630	0,334	Valid
	Y1.11	0,637	0,334	Valid
	Y1.12	0,661	0,334	Valid
	Y1.13	0,580	0,334	Valid

Sumber: Lampiran data diolah, 2015

Sesuai dengan hasil uji validitas pada Tabel 6 uji validitas instrumen menggunakan 35 responden dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan gaya

kepemimpinan (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Disiplin Kerja (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga semua item pertanyaan diatakan valid.

### 3.6.2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Cara mengukurnya dengan menggunakan Alpha (Arikunto, 2002).

Rumus Alpha Croanbach  $> 0,6$ :

$$R_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma t^2} \right)$$

$R_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = varian total

Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS dan uji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*.

**Tabel 7. Uji Reliabilitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha if item deleted	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	X1.1	0,872	0,864	Reliabel
	X1.2		0,847	Reliabel
	X1.3		0,853	Reliabel
	X1.4		0,847	Reliabel
	X1.5		0,847	Reliabel
	X1.6		0,863	Reliabel
	X1.7		0,854	Reliabel
Budaya Organisasi (X2)	X2.1	0,949	0,946	Reliabel
	X2.2		0,945	Reliabel



	X2.3		0,945	Reliabel
	X2.4		0,946	Reliabel
	X2.5		0,945	Reliabel
	X2.6		0,946	Reliabel
	X2.7		0,946	Reliabel
	X2.8		0,946	Reliabel
	X2.9		0,946	Reliabel
	X2.10		0,944	Reliabel
	X2.11		0,946	Reliabel
	X2.12		0,946	Reliabel
	X2.13		0,947	Reliabel
	X2.14		0,948	Reliabel
	X2.15		0,948	Reliabel
	X2.16		0,947	Reliabel
	X2.17		0,947	Reliabel
	X2.18		0,946	Reliabel
	X2.19		0,947	Reliabel
	X2.20		0,947	Reliabel
	X2.21		0,948	Reliabel
Disiplin Kerja (Y)	Y1.1	0,910	0,904	Reliabel
	Y1.2		0,905	Reliabel
	Y1.3		0,902	Reliabel
	Y1.4		0,908	Reliabel
	Y1.5		0,909	Reliabel
	Y1.6		0,899	Reliabel
	Y1.7		0,899	Reliabel
	Y1.8		0,897	Reliabel
	Y1.9		0,896	Reliabel
	Y1.10		0,906	Reliabel
	Y1.11		0,906	Reliabel
	Y1.12		0,905	Reliabel
	Y1.13		0,909	Reliabel

Sumber: Lampiran data diolah, 2015

Sesuai dengan hasil uji reliabilitas pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha > 0,6, sehingga semua item pertanyaan kuesioner dapat dikatakan reliabel.

### 3.7. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan dianalisis. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

### 3.7.1. Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis hasil penelitian dan mencari pemecahannya dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan disiplin kerja.

### 3.7.2. Analisis Kuantitatif

Cara mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung. Dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda melalui perhitungan program SPSS:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y : skor dari variabel Disiplin Kerja

X1 : skor dari variabel Gaya Kepemimpinan

X2 : skor dari variabel Budaya Organisasi

$a_0$  : Konstanta

$b_1$  : koefisien X1

$b_2$  : koefisien X2

### 3.8. Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$ .

Uji F dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *Output ANNOVA* dari hasil analisis regresi berganda. Dengan kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan

$F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  didukung,  $H_a$  tidak didukung = tidak ada pengaruh signifikan.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak didukung,  $H_a$  didukung = ada pengaruh signifikan.

(Sugiyono, 2005).

### 3.8.2. Uji t (parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} < \alpha$ . Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- ✓ Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$ , maka  $H_a$  didukung ,  $H_o$  tidak didukung
- ✓ Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$ , maka  $H_a$  didukung,  $H_o$  didukung

Nilai t dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{\sigma b}$$

Keterangan:

$b$  : koefisien regresi variabel independen

$\sigma b$  : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi berganda. Dikatakan reliabel apabila *Chronbach Aplha*  $> 0.6$ .

### **3.9. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasi variabel**

#### **3.9.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan budaya organisasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin kerja.

#### **3.9.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Defenisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8. Variabel Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya (Nawawi,2003).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya Kepemimpinan instrumental</li> <li>• Gaya kepemimpinan suportif</li> <li>• Gaya kepemimpinan partisipatif</li> </ul>	Skala Likert merupakan respon terhadap sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel tertentu untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada lima skala titik (STS,TS,N,S,S T). (sekaran, Uma 2006)
Budaya Organisasi (X2)	budaya organisasi adalah suatu presepsi bersama yang dianut oleh anggota suatu organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu presepsi atau tradisi yang dianut secara bersama-sama oleh seluruh anggota organisasi atau instansi yang dpat digunakan sebagai konsep dalam menyusun strategi perubahan atau pengembangan organisasi yang dipimpinya. (Robbins ,2002)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan manajemen</li> <li>• Kontrol</li> <li>• Identifitas</li> <li>• Inisiatif individual</li> <li>• Sistem imbalan</li> <li>• Toleransi terhadap konflik</li> <li>• Pola komunikasi</li> <li>• Toleransi terhadap tindakan beresiko</li> <li>• Pengarahan Integrasi</li> </ul>	
Disiplin Kerja (Y)	Disiplin merupakan tindakan manajemen yang mendorong pemenuhan standar organisasi (Werther dan Davis, 1996).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dan kemampuan</li> <li>• Teladan pimpinan</li> <li>• Balas jasa</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Pengawasan melekat</li> <li>• Sanksi hukuman</li> <li>• Ketegasan</li> <li>• Hubungan kemanusiaan</li> </ul>	